



SDIT AL-MADINAH

Jawara LKBB

Kabupaten Bogor



Secangkir Teh Hangat	2
Tokoh Inspirasi	3
SDIT Al Madinah Jawara Umum Lkbb	4
Briva Kredit Di Awal, Nyaman Di Akhir	5
CBT : Menuju Penyempurnaan	
Sma It Al Madinah Berkhidmat Untuk	
Umat Khitanan Massal	6
Khataman Al-qur'an: Al- Madinah	
Mengaji	7
Komunisapa	8
Karyaneka :	9
Puisi & Dongbung	10
Pojok TK	11
Pojok SD	13
Pojok SMP	15
Pojok SMA	17
Kuliah, Cita-citaku Orangtuaku?	
Atau Ambisi	19
Artikel	20
Tentang Kita	21
Tips dan Trick	22
Galeria	23

MAJALAH AL-MADINAH



Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Ibu disebut oleh Rasulullah tiga kali sebagai orang yang paling harus dihormati. Perannya yang mulia dan tak terganti menjadi penyebabnya. Ya, walaupun zaman sekarang seorang ibu juga bekerja, namun tak mengurangi kemuliaannya. Ia mungkin lemah secara fisik, namun kuat batiniahnya. Sosok ibu pun menjadi pengisi edisi kali ini yang tersaji dalam rubrik inspirasi. Kita akan diajak mengarungi sisi-sisi feminisme berpadupadan dengan sisi-sisi maskulinitas sosok Ibu Yeyen Dewiyani yang tergambar jelas dalam cara memimpinya.

Feminitas dan maskulinitas pun tergambar jelas dari sosok Ustadzah Mamah Dedeh. Dengan berapi-api ia mengingatkan tentang pentingnya ahlak. Dan Rasulullah adalah panduan kita semua dalam berahlakul kharimah. Kepedulian kita terhadap orang lain adalah ahlak. Kepedulian orang tua terhadap perkembangan anaknya, kepedulian guru terhadap anak didiknya dan kepedulian murid terhadap gurunya adalah contoh ahlak mulia yang harus terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lalu sosok ayah sekaligus maha guru pendidik datang dengan segala atribut kebesarannya. Mengingatkan tentang betapa pentingnya kepedulian seluruh warga sekolah terhadap perkembangan peserta didik baik di sekolah, keluarga maupun lingkungan. Ya. Itulah pesan penting Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Bapak Muhadjir Efendy saat berkunjung ke SIT AL Madinah dalam rangka pembinaan para kepala sekolah se-Kabupaten Bogor. Lagi-lagi kepedulian. Karena kepedulian adalah ruh sebuah pendidikan.

Selain semua hal di atas, edisi Desember pun menyajikan artikel lain yang tentunya tidak kalah menarik dan bermanfaat untuk dibaca. Bagaimana cara mengisi liburan, salah satunya. Karena sebentar lagi para peserta didik akan mengisi libur semester satu. Pun berita-berita dari unit TK - SMA akan tersaji pada edisi pamungkas di tahun 2017 ini. TK menyajikan berita saat berkunjung ke Pizza Hut. SD dengan kehebatannya meraih juara dalam perhelatan O2SN dan FLSN. SMP dengan Pansusnya yang menyabet juara pada lomba Pansus se-Kabupaten Bogor. Dan SMA dengan kegiatan Try Out untuk persiapan Ujian Nasionalnya. Tidak sabar untuk membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

Penasehat Drs. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd **Pengarah & Penanggung Jawab** Drs. Waris Hadi **Pimpinan Redaksi** Enjang Wijaya, S.S. **Pelaksana Redaksi** Dewi Wahyuningsih, S.Pd Rina Rismawati, S.Pd. Jas, Intan Hartanti, S.Pd., Syaiful Bahri, Yussi Anggota Wulandari, S.Pd, **Anggota Redaksi** Fadillah alifrasari, Almira nabillah hammami, Rizky nabila fabriani, Syifa Asyura **Pemimpin Desain** D.A. Rukbi, S.Pd.I, Agus Kusdinar, S.Th.I **Editor** Enjang Wijaya, S.S, **Penerbit** YPI Ar-Rohman
Email : majalahalmadinah@gmail.com

IBU JUMIYATI, SRIKANDI PENUH PRESTASI

Orang yang baru pertama kali melihat sosok yang satu ini pasti berpikir, “Wah, impor dari timur tengah, nih.” Tapi siapa sangka ibu Jumiyaati S.Pd adalah produk asli dalam negeri tepatnya produk Bantul, 29 Oktober 1969, yang lahir dari pasangan bapak Tukijan dan ibu Sumirah. Ibu Jumiyaati adalah putri satu-satunya dalam keluarganya yang istilah orang Jawa menyebutnya ontang anting.

Wanita keibuaan yang mudah “terenyuh” (tersentuh hatinya) ini telah dikaruniai sepasang putra dan putri yaitu Arman Nanda Furqon S.Sn (Sarjana Seni) dan Armalita Jannati Puspaningrum dalam pernikahannya dengan bapak Bambang Sularman S.E. Wanita yang akrab dipanggil Bu Jum ini adalah Alumni IKIP Jogjakarta 1996 Jurusan Administrasi Pendidikan. Walaupun jurusan yang digeluti tidak sesuai dengan cita-cita masa kecilnya, yaitu ingin masuk sekolah seni, tetapi wanita ini tetap mengekspresikan bakatnya dalam bidang yang disukainya.

Wanita yang sangat gemar bertani, melukis dan membuat kerajinan tangan atau handycraft ini, pertama kali berkecimpung di dunia pendidikan pada tahun 1998 di sebuah sekolah swasta di kawasan Parung. Kemudian tahun 2004 bergabung dengan Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah. Liku-liku perjalanan beliau di Al-Madinah tidak diragukan lagi dari zaman kuda gigit besi sampai zaman kuda gigit roti. Hampir semua jenjang dilakoninya. Mulai dari guru BK, Kepsek SD, Kepsek SMP dan Kepsek SMA. Beliau bahkan pernah menjadi Tim penjamin mutu sebelum akhirnya dipercaya sebagai Kepsek SMP IT Al Madinah dari 2016-sekarang.

Ibu dua anak penyuka kucing ini memang spesial (tapi ga pake telur ya, bu. Hehehe). Gaya kepemimpinan yang melekat pada pribadinya adalah gaya sosok ibu yang mengayomi, melindungi dan membimbing. Selain itu juga mengalah untuk menang, serta turun langsung menangani permasalahan persis layaknya sosok ibu di rumah. Untuk masalah loyalitas, Ibu dua anak ini sangat tidak diragukan lagi. Pengabdianya di SIT Al-Madinah yang sudah dilalui lebih dari empat belas tahun itu bukan waktu yang sedikit. Keberhasilan dalam memimpin SMPIT Al-Madinah juga tidak sedikit, antara lain SMP IT Al-Madinah masuk sebagai salah

satu sekolah swasta yang Berstandar Nasional. Selain itu, siswa SMP IT Al-Madinah mendapat nilai 10 di UNBK pada tahun 2017. Dan masih banyak prestasi lainnya dalam memimpin sekolah. Hal tersebut di atas dimungkinkan karena darah juara telah mengalir dalam tubuhnya. Karena Jumiyaati kecil pernah meraih Juara Satu lomba Karawitan tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Ya, Ibu Jumiyaati memang pantas mendapat gelar Srikandi Berprestasi.



Ibu Jumiyaati S.Pd.

SD IT AL MADINAH JAWARA UMUM LKBB



Tim LKBB SD IT Al-Madinah,

Perhelatan Lomba baris berbaris atau yang lazim disebut LKBB, untuk pertama kalinya digelar di Kabupaten Bogor yang bekerjasama dengan Bupati Bogor. Lomba yang diikuti tidak kurang 80 peserta dari tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA ini pelaksanaannya tergolong sangat sukses. Pelaksanaan Lomba yang digelar di SIT Al-Madinah pada 13 Desember 2017 membawa berkah dan kebanggaan tersendiri bagi Paskibra SDIT Al-Madinah. Hal ini karena SD IT Al-Madinah sukses menyabet juara umum LKBB tingkat SD dan berhak menyabet piala bergilir dari Bupati Bogor.

Kayla siswa kelas 5 yang menjadi Komandan regu sekaligus menyabet gelar sebagai Komandan Regu terbaik, tak kuasa menyampaikan rasa gembiranya. Pertama, karena senang mendapat juara umum. Kedua, senang karena ditaraktir baso oleh Pak Agus dan dikasih es krim di Al-mamart. Kayla berharap teman-temannya tetap berlatih dan berlatih untuk menjadi juara di ajang berikutnya. Bapak Kasnadi selaku Pembina Paskibra SD IT Al-Madinah mengaku sangat bangga dengan pencapaian prestasi anak didiknya. "Bagi saya keberhasilan ini adalah mimpi yang menjadi kenyataan. Kami memperolehnya dengan kerja keras." Paparnya dengan suaranya yang khas. "Akhirnya, Kami dapat menunjukan dan

mempersembahkan hasil yang maksimal dan membuat bangga berbagai pihak."

Lebih lanjut beliau memaparkan bahwa mereka adalah anak-anak hebat. Mereka luar biasa, bekerja sangat keras dan tak kenal lelah. "Saya ingin menyampaikan terimakasih atas segala dukungan orangtua baik moral atau spiritual. Juga dukungan dari sekolah dan yayasan." Katanya dengan mata berkaca-kaca.

Mama Gede yang berhasil diwawancarai oleh redaksi saat syukuran bersama Pak Agus, Ketum YPI Ar-rohman, mengatakan sangat senang dengan pencapaian Paskibra SD IT Al-Madinah yang menjadi juara umum. "Atas nama orang tua kami sangat bangga." Ucapnya bahagia. Dukungan orangtua memang tidak hanya memberikan support moral dan material. Terbukti pada saat acara syukuran, beliau membawa nasi tumpeng sebagai rasa syukur dan simbol keberhasilan.

Mama gede atas nama orang tua menaruh harapan agar anak-anak jangan cepat puas, terus berlatih dan berlatih lebih keras lagi agar dapat menjadi juara di tempat yang berbeda. Beliau juga berharap agar sekolah memfasilitasi setiap kegiatan yang mendorong bakat dan minat anak-anak lainnya. Bravo SD IT Al Madinah.

(Pewe)

BRIVA KREDIT DI AWAL, NYAMAN DI AKHIR



Ilustrasi

Yang pernah kuliah di zaman old pasti masih ingat ketika melakukan pembayaran uang kuliah tiap semester atau tiap enam bulan sekali harus datang ke kantor cabang atau loket bank yang bekerja sama dengan kampus dalam menerima pembayaran biaya perkuliahan. Kampus pasti bekerja sama dengan satu bank saja untuk transaksi pembayaran uang kuliah, bukan dengan semua bank. Hal ini untuk memudahkan manajemen keuangan.

Selain harus datang, para mahasiswa pun harus mengantri untuk mengisi formulir dengan proses yang tidak singkat, alias bisa memakan waktu hingga bermenit-menit. Belum lagi jika data yang dimasukkan ternyata salah, maka mau tidak mau harus mengambil formulir baru.

Kini teknologi semakin canggih yang ditandai dengan diluncurkannya layanan e-banking oleh berbagai perusahaan perbankan dalam upaya memudahkan baik nasabah maupun non nasabah ketika ingin bertransaksi seperti yang diilustrasikan di atas, yaitu pembayaran biaya kuliah. Layanan perbankan di zaman now memungkinkan orang untuk tidak mengantri. Salah satu layanan perbankan yang banyak digunakan oleh institusi, baik oleh institusi komersil maupun institusi pendidikan ialah layanan virtual account. Dan sekarang, untuk institusi pendidikan bukan hanya perguruan tinggi saja yang memanfaatkan layanan perbankan untuk pembayaran biaya pendidikan, tetapi semua jenjang pendidikan dari TK sampai SMA, termasuk dalam hal ini

Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah.

Pada Majalah Al-Madinah edisi ke-14 (Oktober 2017) lalu redaksi sudah menurunkan tulisan mengenai Briva. Saat itu tulisan bersifat preview karena Briva belum dilaksanakan. Sekarang redaksi kembali menurunkan tulisan mengenai Briva setelah diterapkan sejak 1 Januari 2018 lalu, tentu saja tulisan ini bersifat review.

Setelah Briva di-launching sekitar satu bulan lalu, sebagian besar transaksi berhasil. Tetapi seperti lazimnya sebuah kebijakan baru dan sistem baru, selalu muncul hal tak terduga sebelumnya. Beberapa mesin ATM tidak bisa mendeteksi nama siswa secara akurat dan yang muncul di layar ATM seperti aksara Vietnam. Kasus lain, jumlah nominal yang terdapat di layar ATM tidak sesuai dengan besaran SPP siswa, lebih besar nominalnya dari SPP. Yang terakhir, banyak customer (dalam hal ini orang tua siswa) yang masih mempertanyakan biaya administrasi yang dibebankan, padahal transaksi sesama BRI.

Jawaban untuk hal yang terakhir ini ternyata semua bank yang memberlakukan virtual account selalu memungut biaya administrasi, meskipun dibayarkan dari rekening yang sama dengan virtual account-nya.

Di minggu kedua pemberlakuan Briva keluhan-keluhan seperti yang diilustrasikan di atas mulai berkurang dan transaksipun makin lancar, tetapi kendala bukannya tidak ada. Pihak sekolah dan BRI terus berusaha menyempurnakan sistem ini, sampai beberapa kesulitan transaksi ini bisa menjadi kemudahan untuk semua. Bahkan jika perlu mendiskusikan untuk menghilangkan biaya administrasi sesama bank.

(Ghufron Faza)

SMA IT AL MADINAH BERKHIDMAT UNTUK UMAT KHITANAN MASSAL



Pelaksanaan Sunatan Masal SMAIT ALMadinah, 23/12/2017

Yang pernah kuliah di zaman old pasti masih ingat ketika melakukan pembayaran uang kuliah tiap semester atau tiap enam bulan sekali harus datang ke kantor cabang atau loket bank yang bekerja sama dengan kampus dalam menerima pembayaran biaya perkuliahan. Kampus pasti bekerja sama dengan satu bank saja untuk transaksi pembayaran uang kuliah, bukan dengan semua bank. Hal ini untuk memudahkan manajemen keuangan.

Selain harus datang, para mahasiswa pun harus mengantri untuk mengisi formulir dengan proses yang tidak singkat, alias bisa memakan waktu hingga bermenit-menit. Belum lagi jika data yang dimasukkan ternyata salah, maka mau tidak mau harus mengambil formulir baru.

Kini teknologi semakin canggih yang ditandai dengan diluncurkannya layanan e-banking oleh berbagai perusahaan perbankan dalam upaya memudahkan baik nasabah maupun non nasabah ketika ingin bertransaksi seperti yang diilustrasikan di atas, yaitu pembayaran biaya kuliah. Layanan perbankan di zaman now memungkinkan orang untuk tidak mengantri. Salah satu layanan perbankan yang banyak digunakan oleh institusi, baik oleh institusi komersil maupun institusi pendidikan ialah layanan virtual account. Dan sekarang, untuk institusi pendidikan bukan hanya perguruan tinggi saja yang memanfaatkan layanan perbankan untuk pembayaran biaya pendidikan, tetapi semua jenjang pendidikan dari TK sampai SMA, termasuk dalam hal ini Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah.

Pada Majalah Al-Madinah edisi ke-14 (Oktober 2017) lalu redaksi sudah menurunkan tulisan mengenai Briva. Saat itu tulisan bersifat preview karena Briva belum dilaksanakan. Sekarang redaksi kembali menurunkan tulisan mengenai Briva setelah diterapkan sejak 1 Januari 2018 lalu, tentu saja tulisan ini bersifat review.

Setelah Briva di-launching sekitar satu bulan lalu, sebagian besar transaksi berhasil. Tetapi seperti lazimnya sebuah kebijakan baru dan sistem baru, selalu muncul hal tak terduga sebelumnya. Beberapa mesin ATM tidak bisa mendeteksi nama siswa secara akurat dan yang muncul di layar ATM seperti aksara Vietnam. Kasus lain, jumlah nominal yang tertagih di layar ATM tidak sesuai dengan besaran SPP siswa, lebih besar nominalnya dari SPP. Yang terakhir, banyak customer (dalam hal ini orang tua siswa) yang masih mempertanyakan biaya administrasi yang dibebankan, padahal transaksi sesama BRI.

Jawaban untuk hal yang terakhir ini ternyata semua bank yang memberlakukan virtual account selalu memungut biaya administrasi, meskipun dibayarkan dari rekening yang sama dengan virtual account-nya.

Di minggu kedua pemberlakuan Briva keluhan-keluhan seperti yang diilustrasikan di atas mulai berkurang dan transaksipun makin lancar, tetapi kendala bukannya tidak ada. Pihak sekolah dan BRI terus berusaha menyempurnakan sistem ini, sampai beberapa kesulitan transaksi ini bisa menjadi kemudahan untuk semua. Bahkan jika perlu mendiskusikan untuk menghilangkan biaya administrasi sesama bank.

(Ghufron Faza)

KHATAMAN AL-QUR'AN: AL-MADINAH MENGAJI



Khataman Juz Amma SIT Al-Madinah, 23/12/17

Di penghujung tahun, tepatnya Sabtu pagi 23 Desember 2017, Kampus Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah tampak semarak. Ada tiga agenda yang digelar pada hari tersebut yaitu khataman, khitanan massal dan pembagian raport. Ketiga agenda tersebut dikemas menjadi satu rangkaian acara yang khidmat dan menarik.

Orang tua dan peserta didik beserta Ibu-Ibu Majelis Taklim Mesjid Baiturrohman tampak antusias memadati Auditorium Aysha. Acara diawali dengan penampilan marawis SMA IT Al-Madinah dilanjutkan pembukaan oleh pembawa acara, Sarah Dwi Adiba dan Masya Saffa. Dalam sambutan sekaligus pelepasan peserta khitanan massal, Ketua Umum YPI Ar-Rohman Drs. R. H. Agus Sriyanto, M.Pd., mengajak semua kalangan untuk terus peduli dan berbagi terhadap sesama.

Sebelum masuk acara khataman ada quiz yang dipandu Ustadz Hafidz. Dalam kuis ini para peserta dituntut untuk melanjutkan hafalan yang dibacakan Ustadz Hafidz. Seru dan anak-anak merasa tertantang. Acara khataman menampilkan peserta didik dari TK, SD, SMP dan SMA. Khataman ini dilaksanakan untuk menjaga hafalan dari para peserta didik. Karena masih tahap belajar mereka hanya membaca Juz 29 dan 30.

Berbicara tentang khataman, seperti apa Khataman Al-Quran itu, bagaimana keutamaannya dan bagaimana pula cara yang dilakukan dalam mengkhatamkan Al-Quran secara serentak?

Khataman Al-Quran adalah kegiatan membaca Al-Quran yang dimulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Naas. Bisa dilakukan secara berurutan, yakni mulai dari juz 1 hingga juz 30, atau dilakukan secara serentak, yakni 30 juz dibagi sesuai jumlah peserta. Khataman Alquran dapat dilakukan dengan cara bil ghaib, hafalan atau binnadhior, membaca dengan melihat.

Adapun keutamaan membaca Al-Quran sangat jelas disebutkan di dalam Al-Quran dan sabda Rasulullah SAW. Pahala yang dijanjikan oleh Allah SWT kepada orang-orang yang membaca Al-Quran akan dilipatgandakan sebanyak sepuluh kali lipat. Kemudian sebagaimana keterangan Rasulullah SAW bahwa Allah SWT juga sangat mengutamakan orang-orang yang membaca Alquran dengan cara mengirimkan para malaikat untuk turut berdoa bersama mereka. Selain itu, bacaan Alquran menjadi penyelamat bagi para pembacanya kelak dihari akhir, sebagaimana disampaikan dalam hadits riwayat at-Turmudzi : "Bacalah Al-Quran sesungguhnya kelak di hari kiamat Al-Quran akan datang sebagai pembaca syafa'at bagi pembacanya."

Semoga kegiatan mengaji Alquran (tadarus Al-Quran, khataman Al-Quran, tadabbur Al-Quran) oleh umat Islam menurunkan ketenangan jiwa, meraih keselamatan, keberkahan dan limpahan rahmat Allah SWT.

(Yussi A.)

MOMEN UNTUK Kids Zaman Now



Momen. Kadang kita membutuhkannya untuk melakukan sesuatu agar terasa lebih pas. Seorang suami memberikan hadiah kepada istrinya saat anniversary. Seorang ayah memberikan hadiah kepada anaknya pada momen ulang tahunnya. Mengapa? Karena menjadi terasa lebih istimewa. Terasa ada kesan lebih spesial. Begitu pula dalam rangka memperbaiki diri, kadang kita butuh momen. Lalu momen apa yang bisa dijadikan untuk mendorong kids jaman now ke arah perbaikan? Jawabannya adalah pergantian semester.

Momen pergantian semester terasa pas untuk dijadikan sebagai momentum perbaikan diri. Walaupun memang, yang namanya memperbaiki tidak harus menunggu pergantian semester. Terasa lebih pas karena dilakukan setelah pembagian rapor semester satu. Di saat pembagian itu biasanya ada catatan-catatan tertentu yang diberikan oleh guru untuk bahan evaluasi dan perbaikan diri. Catatan-catatan itu bisa dijadikan sebagai inspirasi dan panduan dalam melakukan perbaikan tersebut.

Lalu aspek apa yang harus diperbaiki? Ya, tentu saja yang memang membutuhkan perbaikan. Namun alangkah lebih indah jika seluruh aspek diperbaiki. Pertama, kamu bisa memperbaiki hubunganmu dengan sang pencipta Allah SWT. Sholat tidak harus disuruh, ngaji tidak belang bentong lagi. Manghafal ayat dijadikan kebiasaan sehari-hari. Sedekah dijadikan kebiasaan diri. Kamu ingin menjadi anak yang lebih solih dan soliha. Kamu ingin lebih takwa. Kamu ingin menjadi follower sejati Rasulullah tercinta.

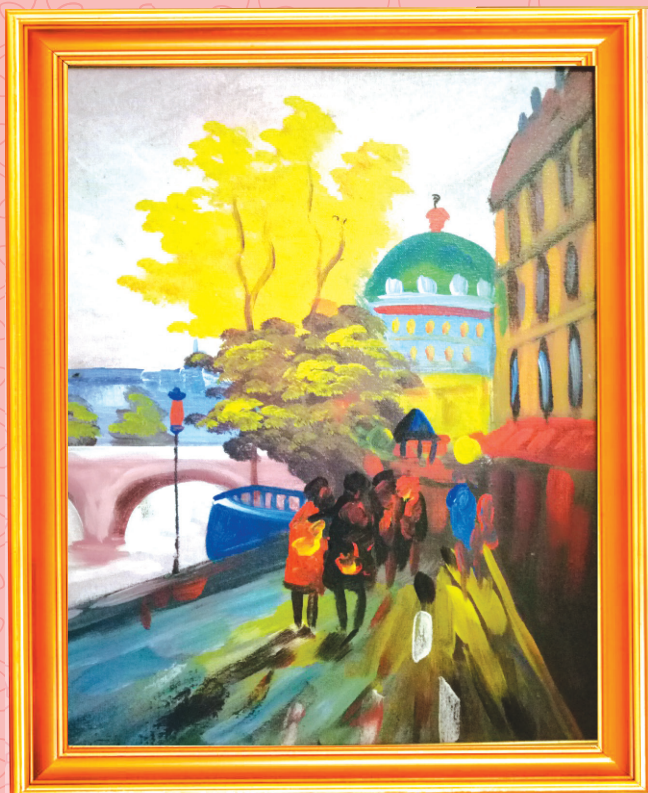
Kedua, kamu bisa menjadi anak yang jauh lebih

baik untuk kedua orang tuamu. Lebih penurut, tidak membantah nasihat orang tua. Kamu juga mau membantu ayah dan ibumu di rumah. Kamu lebih rapi dan bersih. Lebih mandiri. Penuh inisiatif. Bisa diandalkan. Mampu menjaga diri. Istimewa, kan? Dan kalau sudah begini, tanpa diminta pun, insya Allah orang tuamu akan memberikan kebutuhanmu. Tidak percaya? Silahkan buktikan.

Kamu lihat nilai-nilai rapor kamu. Ada yang masuk kategori sangat bagus, bagus, cukup dan kurang. Kamu coba mengingat-ingat kembali apa yang disampaikan guru-gurumu yang memiliki kepedulian kepadamu. Nasihat-nasihatnya. Saran-sarannya. Dan lebih bagus lagi berkonsultasi kepada mereka. Kamu ingin lebih baik. Dan karenanya kamu harus melakukan sesuatu. Ini bisa jadi proyek perbaikan diri kamu yang ketiga.

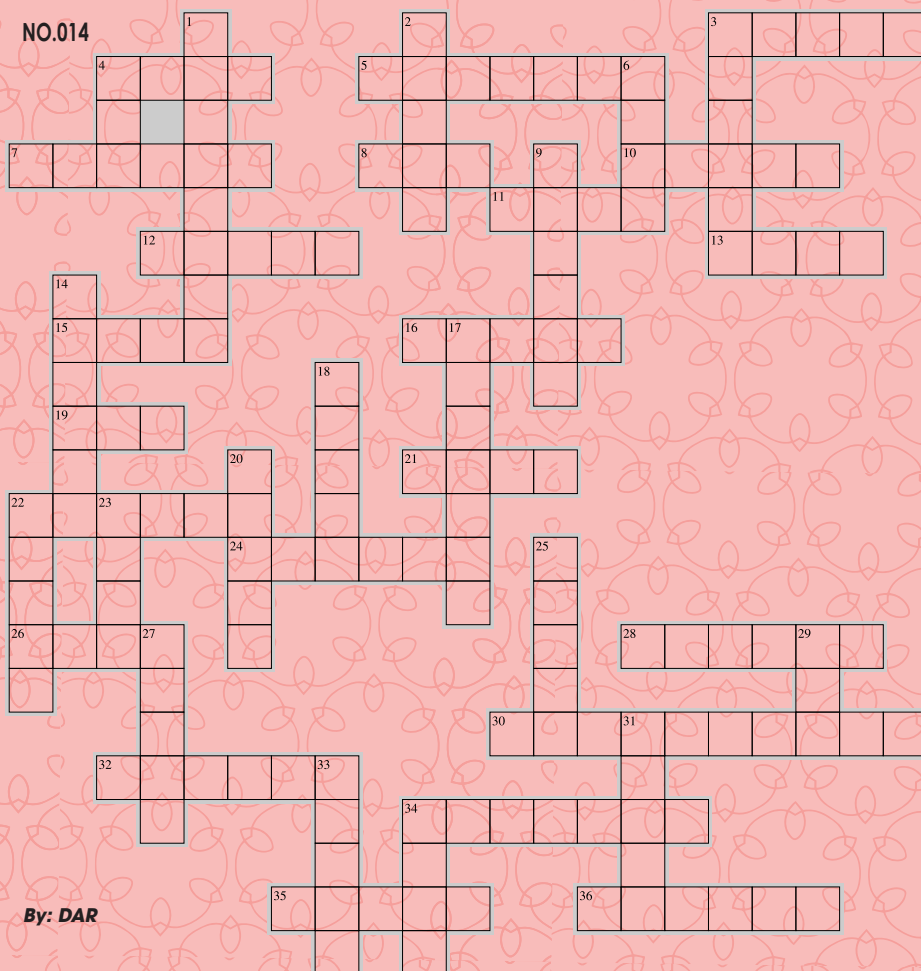
Namun sebelum yang lain-lain, kamu bertekad untuk menjadi anak yang lebih sopan dan santun kepada guru. Lebih semangat menyambutnya di kelas karena kamu tahu kedatangannya akan membuatmu lebih baik layaknya sebuah pohon yang akan menerima pupuk lalu tumbuh dengan kuat dan berbuah lebat. Setelah itu kamu berusaha sebaik-baiknya untuk belajar dan menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan. Jika kamu melakukannya, kamu akan memiliki kepribadian dan nilai pengetahuan yang lebih baik. Nah, semua tergantung kamu sekarang. Bergerak lah. Lakukan perbaikan, dan rasakan perubahannya. Wallahu a'lam.

(E. Wijaya)



TEKA-TEKI SILANG ISLAMI

NO.014



MENDATAR

3. YANG DITAMBAHKAN PADATANAMAN
4. BA'ID (INA)
5. PERANTARA PERDAGANGAN
7. SANDAL/SENDAL
8. BURUK (ING)
10. HITAM (ING)
11. SENSITIF
12. KEADAAN UDARA
13. KAMBING (ING)
15. HIMPUNAN KERUKUNANTANI INDONESIA
16. PEMASUKAN BARANG DARI LUAR NEGERI
19. SEKARANG (ING)
21. MAKANAN POKOK INDONESIA
22. LAMA MENDERITA SAKIT
24. KERJA BERCOCOKTANAM
26. SIKSATUHAN
28. LEMBAB/LEMBAP
30. GOVERNMENT (INA)
32. LIE (INA)
34. IBUKOTATHAILAND
35. QS : 35
36. SALAH SATU HARAKAT

MENURUN

1. KABUPATEN DI JAWA BARAT
2. JANGKA WAKTUYANG PANJANGATAU PENDEK
3. IBU KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT
4. MAHLUKTIDAKTERLIHAT
6. SESUATUYANG BERTAMBAH
9. ALASAN (ING)
14. GANTI (ING)
17. BERPURA-PURA PERCAYAATAU SETIA
18. MENEKAN DIANTARA DUA BENDA
20. LEMAH, SAKIT-SAKITAN
22. HUKUMNYA MAKAN
23. PAMER
25. HARGA (ING)
27. BADAN URUSAN LOGISTIK
29. SENI (ING)
31. BENUA BIRU
33. BUTIR PADIYANG SUDAH LEPAS DARITANGKAINYA
34. RUMAH (AR)

By: DAR

Cermin



Karya : Zerlurika Paloma Nursari

*Cermin Memberikan definisi yang penuh makna
Mencekungkan sebuah objek dengan sifat divergennya
Menjadikan semua terlihat maya
Iya, sepertinya memang harus berkaca lebih jauh
Memahami diri sendiri sebelum menerima koreksi dari para panitiaPenonton handal seperti
psikolog, Menilai tanpa bertanya
Itulah hidup*

*Sesaat dagu yang terpankuk diatas meja berkaca
Merenungkan lebih dalam yang terjadi
Raut wajah yang sulit diterka oleh batin
Menunggu hingga fokus bersifat positif, seperti cermin cembung*

*Terus menyemangati hidup walau terkadang ingin menghantam diri sendiri
Ketika ribuan mata memacu untuk mundur dari sebuah masa depan
Cermin hanya berteriak, meraung dan terisak dalam diam
Yang sering membalikan isi didalamnya, bak menghentikan panggung sandiwara
Kala cermin itu menjadi kepingan-kepingan lara penuh duka
Meninggalkan tuannya bertasbih menyebut nama-Nya
Dengan balutan sendu, menunggu cermin fana menjadi pelangiItulah hidup*

Dongbung

Anak Yang Menjadi Naga



Ada seorang ibu yang memiliki seorang anak laki-laki nakal. Dang Gedunai namanya. Keduanya tinggal di daerah pantai. Dang Gedunai jarang membantu ibunya bekerja di ladang. Selain malas, Dang Gedunai juga sering membantah ibunya dan selalu mengikuti kemauannya sendiri. Suatu hari, saat Dang Gedunai mencari ikan bersama teman-temannya.

Tiba-tiba, Dang Gedunai menemukan sebutir telur yang berukuran besar.

Dang Gedunai pun cepat-cepat pulang untuk memperlihatkan telur itu pada ibunya.

"Lihat, Ibu. Aku tadi di sungai menemukan telur sebesar bola sepak. Asyik, telur ini akan aku rebus dan aku makan!" seru Dang Gedunai dengan kegirangan. "Jangan, anakku," cegah ibunya.

"Itu kemungkinan telur ular naga!" Namun, Dang Gedunai tetap memakan telur itu. Tiba-tiba, setelah makan telur itu.

Datang ibu ular naga ke tempat Dang Gedunai.

"Engkau telah memakan telurku. Maka engkau nanti akan menjadi seekor naga untuk menggantikan anakku!"

Maka dalam sekejap, Dang Gedunai berubah menjadi seekor ular naga raksasa dan kemudian tinggal di laut. Ibu Dang Gedunai menangis histeris. Ibu Dang Gedunai berlari ke arah pantai.

Di sana Ibu Dang Gedunai melihat seekor naga besar muncul dari permukaan laut. Tingginya hampir setinggi pohon kelapa.

Naga itu tampak bersedih dan menangis. Dari matanya menetes air mata.

Ternyata, itulah naga penjelmaan Dang Gedunai.

Hikmah Teladan

Membantah orangtua akan membuat hidup kita kurang berkah dan mudah celaka.

(www.ebookanak.com)



PERSIAPAN MENUJU LOMBA KECAMATAN



Latihan Siswa-siswi TKIT Al-Madinah

Wow, ternyata liburan sekolah telah berakhir. Sekarang saatnya aku kembali bermain bersama teman-teman dan ibu guru di sekolah. Pagi ini aku pergi ke sekolah dengan penuh semangat, karena banyak hal baru yang aku temukan di semester dua ini dan cara belajarnya yang berbeda. Ini salah satu alasan kenapa aku semangat ke sekolah.

Selain itu aku juga semangat karena bulan ini, tepatnya hari Kamis, 25 Januari 2018, kami akan mengikuti lomba PORSENI tingkat Kecamatan Cibinong, yang bertempat di Yon Bekang Cibinong. Adapun lombanya yaitu Lomba gerakan solat subuh, lomba menyanyi, dan Lomba mewarnai. Selain itu ada juga lomba menari, lomba estafet tongkat dan lomba memasang nama alat transportasi. Wah, pasti seru, ya acaranya. Selain lomba PORSENI tingkat kecamatan, sekolah kami juga akan mengikuti lomba Marching Band tingkat Jabodetabek Yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Februari 2018, di Kolam Renang Tirtania Komplek Pamoyanan Hijau Bogor Selatan.

Untuk menghadapi lomba tersebut kami mulai giat berlatih.

Tidak ada kata malas untuk berlatih. Kami ingin pulang dengan membawa piala. Apalagi Marching Band piala-pialanya tinggi sekali.

Sobat, walaupun udara Bogor dalam seminggu ini mendung bahkan hujan di pagi hari, namun tidak membuat semangat kami luntur. Setelah ikrar dan berdoa, kami langsung menuju lobi untuk latihan. Untuk drumband kami latihan lebih sering. Cape, sih. Tapi kami ingin sekali mendapatkan piala dan memajangnya di lemari piala sekolahku. Pasti keren.

Beberapa hari latihan di lobi, aku jadi memperhatikan deretan piala. Ternyata lemari kami sudah penuh. Wah, sepertinya kami memerlukan lemari lagi untuk piala kami. Semoga bapak Agus Sriyanto bisa memberikan kami lemari lagi untuk memajang piala kami. Hehehehe.

Sobat, doakan kami, ya agar kami bisa memberikan yang terbaik untuk sekolah. Mohon doa dan dukungannya, ya. Semoga kami mendapat juara 1 dan juara umum... Aamiin (Dewi)

Teman TK



Tb. Egan Fathir Abhirama
TTL : Tangerang 3-9-2012.
Alamat : Sentra Danan Kemuning
Residence Blok E 12.
Cita-cita : Astronot



Yutimma Ni'matah.
TTL : Bogor 9-6-2012.
Alamat : Acropolis blok my 9.
Cita-cita : Olahragawan



Keefe Khailani.
TTL : Bogor 12-08-12.
Alamat : Graha Indah Jalan
Palem Blok G II.
Cita-cita : Tentara



Aurora Nuraida Amin.
TTL : Banjar 15-5-2013.
Alamat : Duta Kencana li.
Cita-cita : Guru



Aquilasha Quenaya.
TTL : Jakarta 24-5-13.
Alamat : Emerald Land Sukahati.
Cita-cita : Dokter Hewan



Kayra Qianzaheen.
TTL : Jakarta 31-5-2012.
Alamat : Bumi Cilebut Damai Blok
A2 II.
Cita-cita : Koki Kue

PEMBELAJARAN BARU DI TK



Pembelajaran di TKIT Al-Madinah



Tak terasa liburan telah berakhir , tanggal 8 Januari 2018 saatnya back to school...senang bisa ketemu dan bermain bersama teman-teman dan bu guru setelah berlibur selama 2 minggu. Pagi ini aku diantar ayah dan bunda ke sekolah,sekolah hari pertama di semester ke 2,ada yang baru di sekolahku,mulai masuk gerbang sudah ada palang parkir,ada yang berbeda juga dilapangan yang biasanya aku melihat ada panggung sekarang panggungnya sudah hilang tidak ada dan setelah ditanya bu guru,kata bu guru panggungnya sengaja dibongkar agar lapangannya lebih luas,saat ayah parkir mobil aku juga melihat kolam renangnya sekarang sudah dikasih atap,wah enak kalau berenang tidak panas lagi...sekolahku memang keren dan lengkap,mau cari sekolah TK yang lengkap dan nyamanayo sekolah di SIT Al-Madinah,pendaftarannya sudah dibuka loh...ayo teman-teman daftar sekolah di al-madinah.

Tak terasa suara bel pun berbunyi...kami melaksanakan upacara gabungan bersama kakak SD,SMP dan SMA,setelah upacara bendera semua kegiatan berjalan seperti biasa . Namun setelah makan dan gosok gigi bu guru menjelaskan bahwa mulai hari ini kami

belajarnya harus pindah kelas atau moving class atau pembelajaran kami ini namanya pembelajaran sentra,kami boleh memilih sentra yang paling kami suka setelah itu kami harus masuk ke sentra lainnya,bu guru untuk saat ini hanya membuka 4 sentra yaitu:(1)sentra persiapan, di sentra ini kami bermain dengan angka dan huruf sentra ini bertujuan untuk agar kami lebih pintar dalam hal membaca,menulis dan berhitung,sentra ini di pegang oleh bu Dewi dan bu Yuli(2)Sentra IMTAQ di sini kami belajar tentang doa-doa,huruf hijaiyah,angka arab,kosa kata bahasa arab,pengenalan malaikat,nabi dan lagu-lagu islam,intinya di sini kami belajar tentang agama,sentra ini dipimpin oleh bu Nurma dan Bu Rohmah(3)Sentra Balok,disini kami bermain dengan aneka macam balok,kami boleh menciptakan bentuk apapun,sentra ini dipimpin oleh bu Intan dan bu Dina(4)Sentra seni disini kami bermain melukis,menggambar pokoknya yang berhubungan dengan seni,sentra ini dipimpin oleh bu Neti dan BuYusni,

Wah hari pertama masuk aku senang sekali karena belajarnya pindah2 dan bisa bertemu dengan teman-teman dari kelas lain....aku yakin dengan belajar seperti ini aku pasti makin pintar...Aamiin (Dewi)

APA ITU PDS?



PDS SDIT AL-MADINAH Saat bertugas di Masjid Baiturrohmah

Hai sahabat Al-madinah magazine, gimana kabarnya? Semoga selalu sehat semua, ya. Libur panjang telah usai saatnya kembali ke sekolah. Pasti kalian sudah tidak sabar untuk ketemu dengan teman-teman kalian maupun bapak/ibu guru di sekolah. Awal tahun baru tentunya kalian juga punya semangat baru dan harapan baru di tahun 2018 ini. Hal-hal yang tidak baik di tahun kemarin jangan sampai kalian ulangi pada tahun ini, ya? Kalian harus menjadi contoh generasi penerus bangsa yang hebat.

Tahun 2018 ini banyak perubahan yang terjadi di SD IT Al-Madinah, lho. Kalian mau tahu? Yuk, cekidot. Teman-teman pasti melihat bahwa sedang ada perubahan di kolam renang maupun di lapangan basket. Namun tidak hanya itu, kedisiplinan siswa di SD IT Al-Madinah pun sedang digalakkan petugas Penegak Disiplin Siswa (PDS). Sebenarnya banyak yang masih belum tahu, kan, apa itu PDS? PDS merupakan penegak disiplin siswa yang sengaja dibuat oleh bapak/ibu guru SD IT Al-Madinah yang anggotanya diambil dari kelas 3 sampai 6. Mereka bertugas untuk membantu bapak/ibu guru dalam mengondisikan teman-temannya ketika sholat, upacara maupun ikrar. Salah satu tujuannya yaitu melatih siswa/siswi SD IT Al-Madinah untuk bersikap

berani, bertanggung jawab dan menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain dalam kedisiplinan dan kerja sama antartim. Disamping itu siswa yang terpilih menjadi anggota PDS tidak semata-mata mereka menjalankan tugasnya sendiri-sendiri namun tetap berada di bawah pengawasan bapak/ibu guru. Dengan adanya petugas PDS ini kita bisa melihat peningkatan kedisiplinan di masjid baik dalam hal kedatangan, berwudhu, dan sholat serta berdoa. Selanjutnya petugas PDS tidak hanya bertugas di masjid namun akan dimaksimalkan untuk menegakkan kedisiplinan ketika upacara maupun ikrar siswa.

Awalnya penunjukkan petugas PDS diambil dari kelas 6 tetapi karena kurang maksimal maka diambil keputusan untuk mengambil perwakilan siswa dari kelas 3 sampai 6. Kriteria yang utama adalah mampu memberikan contoh bagi teman-temannya dan berani tanggung jawab. "Harapan kami, ke depannya, dengan adanya petugas PDS ini tingkat kedisiplinan siswa khususnya SD IT Al-Madinah ini menjadi lebih baik dan menjadi budaya yang sangat positif bagi kami semua". Jelas Bapak Ujang Mughni selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SD IT Al-Madinah.

Teman SD



Lakhsmira Putri Hanifa

Ttl: Bandung, 7 Mei 2010
Alamat: DDN Perum Surya Praja
Permai Blok AI No. 18
MOTTO : Kegagalan adalah kunci kesuksesan



Zalva Putri Reifans

Ttl: Bogor, 4 Februari 2011
Alamat: Pondok Aren Ciluar
MOTTO : Semangat belajar



R. Keisha Sherana S. F

Ttl: Cibinong, 3 November 2006
Alamat: Nirwana Estate 1/16
MOTTO : Teruslah berjuang



Muhammad Ammar Firdaus

Ttl: Lampung, 23 Desember 2009
Alamat: Jl. Mahoni Blok CN I2A BDB2
MOTTO : Rajin pangkal pandai



Rijal Shafa

Ttl: Jakarta, 11 November 2005
Alamat: BDB 1 Blok OY No. 3
MOTTO : Kesuksesan diraih dari orang yang bekerja keras



Ghaisan Raqilla

Ttl: Bogor, 31 Maret 2008
Alamat: Blok C1 No. I2A Ciparigi
MOTTO : Pantang menyerah

FELIX

PEMBALAP CILIK DARI AL-MADINAH
JUARA 2 NASIONAL 2017



Felix Unjuk Piala

Nama lengkapnya Felix Putra Mulya, putra dari pasangan bapak Usri Mulia Wirian dan ibu Meilianawati, lahir pada tanggal 30 Juni 2007. Sedikit orang tahu bahwa hobinya ini bisa dikatakan ekstrim. Apa itu? Motocross. Awalnya memang sekedar hobi tetapi lama-kelamaan menjadi prestasi. Sikapnya yang sangat pendiam adalah ciri khas dari pembalap cilik ini. Karena itulah banyak yang tidak percaya bahwa Felix seorang pebalap motocross.

Wali kelasnya, yaitu Ibu Siti Royani, S.Pd, memberikan sedikit bocoran tentang kepribadian Felix di sekolah. "Felix sangat baik dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Bisa mengikuti pelajaran dengan baik, dan nilai lebihnya adalah teamworknya bagus". Felix mulai hobi membalap motocross ketika di bangku kelas 3 Sd. Bayangkan, saat anak-anak seusianya masih hobi main sepeda, dia sudah bergulat dengan hobi yang cukup menantang itu.

Awalnya memang hobi. Namun Felix kemudian ikut kejuaraan. Perlahan tapi pasti, ia mulai menuai hasilnya. Tidak main-main, lho, prestasinya. Nih, dia buktinya. Juara 3 Kejurnas Motocross di Ciamis, Juara 1 Kejurda Panjalu, dan masih banyak lagi. Hebat, kan? Nah, saat ini Felix sedang mempersiapkan diri untuk

mengikuti Kejuaraan Panjalu Open yang akan diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2018.

Ketika ditanya tim Al Madinah Magazine, apakah bakatnya ini turun dari ayahnya? Jawabannya sangat simple "Nggak," Katanya singkat. "Pertamanya, sih, iseng-iseng aja tapi nggak tahunya malah sering jadi langganan 10 besar juara nasional.

Hobi yang kini membuatnya menjadi sosok penuh prestasi itu, kini telah mendorongnya untuk memiliki cita-cita yang jelas. Hal itu tercermin dari jawabannya ketika ditanya apa cita-citanya. Felix menjawab sambil tersenyum malu-malu, "Ingin menjadi pebalap motocross internasional." Cita-cita yang bagus. Semoga bisa terwujud.

Tak disangka ternyata banyak siswa Al-Madinah yang bakatnya sudah berkembang di luar sana. Tentunya bakat-bakat inilah yang akan mengharumkan nama sekolah Al-madinah. Apabila sahabat Al-madinah Magazine penasaran dengan Felix, biasanya dia latihan di samping Stadion Pakansari setiap sore. Ya, semoga Felix sukses selalu dan tidak melupakan kewajibannya sebagai pelajar. Nah, bagaimana dengan kamu? Kembangkan hobimu, raihlah prestasimu!

(Rina)

PEMBINAAN AKHLAK SMP IT AL MADINAH



Pembekalan & Pembinaan Akhlak SMPIT Al-Madinah

Karakter adalah aspek yang penting untuk dikembangkan pada diri para peserta didik. Kuncinya adalah dengan melakukan pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak yang terprogram dengan baik serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan memberikan dampak yang positif. Hal ini pula yang dilakukan di SMP IT Al Madinah.

Pada hari pertama masuk sekolah, Senin (8/1/2018), seluruh siswa kelas 7 dan 8 dikumpulkan untuk mengikuti pembinaan program pembinaan akhlak ini. Tidak hanya diisi dengan materi tentang penekanan akhlak saja, siswa juga kembali diingatkan tentang kedisiplinan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Setelah upacara gabungan, seluruh siswa diarahkan menuju Aula Asri 2. Pembinaan dimulai dari pukul 10.00 sampai dengan 11.30. Diawali dengan penyampaian mengenai peraturan sekolah yang wajib siswa taati. Semua aturan dijelaskan dengan rinci agar siswa bisa memahami dengan baik sehingga tidak ada lagi alasan lupa atau tidak tahu tentang aturan tertentu.

Selanjutnya dilakukan pemberian tentang pentingnya akhlak dalam

islam. Ibu Imas Laila, S.Pd. atau yang akrab disapa Bu El, memaparkan dengan begitu jelas tentang bagaimana cara bersikap dalam ajaran Islam, terutama penekanan terhadap akhlak ketika berada di lingkungan sekolah. Dari mulai akhlak ketika berada di masjid, akhlak terhadap guru di sekolah, akhlak terhadap teman, akhlak terhadap warga sekolah yang lain, dan sebagainya

Selain mengisi waktu luang karena pembelajaran belum efektif di hari pertama, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembalikan jiwa anak ketika sekolah. Setelah libur panjang selama dua minggu anak-anak harus diingatkan kembali dengan kebiasaan yang ada di sekolah. Sehingga seluruh anak dapat menjalani hari berikutnya dengan baik di sekolah.

"Alhamdulillah, ada perubahan sikap setelah pembinaan akhlak, tentunya perubahan menjadi lebih baik," Ujar Bu El.

Perubahan ini harus ditingkatkan terus agar siswa-siswi SMPIT Al Madinah bisa menjadi manusia yang berakhlak baik. Aamiin.

(A.Heliana)

Teman SMP



Ttl : Jakarta, 5 Mei 2005
Alamat : Jl. Kincir Air Gang Barokah Gg. 1 Bogor
Motto : Jadilah diri Sendiri



Ttl : Bogor, 21 Februari 2005
Alamat : Bumi Sentosa Blok CG No.41
Motto : Gapailah Cita-citamu Setinggi Mungkin



Ttl : Bogor, 13 April 2005
Alamat : Jl Bintang Blok AF 19 RT/RW 05/131
Motto : Jangan Pernah Menyerah

STUDY TOUR : BELAJAR SAMBIL BERLIBUR



Keseruan Study Tour SMPIT AL-MADINAH

Pagi masih berpeluk dingin. Matahari bahkan belum menampakkan diri. Namun Seluruh siswa kelas IX SMP IT Al Madinah tampak sudah menyemut di sekolah. Lalu satu per satu mereka menaiki bus-bus yang sudah berbaris rapi menunggu mereka. Setelah doa dipanjatkan, perlahan bus-bus itu berjalan sampai akhirnya menghilang di belokan. Akan kemanakah mereka sepagi ini? Didampingi oleh bapak dan ibu gurunya mereka akan melaksanakan Study Tour dengan tujuan Yogyakarta.

Berbagai destinasi tempat akan mereka kunjungi, seperti Goa Pindul, Pusat Oleh-oleh Jogja, Malioboro, Candi Borobudur, Keraton, Lava Tour Merapi, dan Pantai Goa Cemara. Sambil refreshing ke tempat wisata, siswa pun akan mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan yang ada di masing-masing tempat. Ya, terutama sejarah dan budayanya.

Hari pertama di Yogyakarta, seluruh siswa begitu excited karena di hari itu tujuan perjalanan mereka adalah Goa Pindul dan Pantai Goa Cemara. Di Goa Pindul anak-anak langsung masuk dan menyusuri airnya yang jernih dan bersih sekaligus melatih dan menanamkan keberanian atau menguji adrenalin. Mereka begitu menikmati kegiatan tersebut. Di sini para siswa dapat mempelajari sejarah dan geologi sambil menikmati pemandangan alam yang menakjubkan. Malam harinya seluruh siswa beserta guru pendamping mengunjungi Malioboro, menyusuri jalan sambil menikmati suasana malam yang begitu ramai. Ini memang surga bagi yang hobi belanja. Tak heran

banyak siswa yang berbelanja untuk dijadikan buah tangan atau oleh-oleh. Sebenarnya di sini para siswa bisa belajar tentang tata kota pengelolaan obyek wisata, khususnya wisata belanja.

Hari kedua di Yogyakarta, seluruh siswa berkunjung ke Keraton, Lava Tour dan Candi Borobudur. Ketiga tempat itu menyajikan pengetahuan yang luas untuk para siswa. Keraton dan Candi Borobudur akan memberikan pengetahuan tentang sejarah. Sementara itu Lava Tour akan menyajikan pengetahuan tentang vulkanologi. Saat Lava Tour mereka mengunjungi Museum Merapi dan melihat gambaran tentang dahsyatnya letusan gunung merapi yang dapat menghancurkan semua benda yang dilaluinya. Pengalaman baru bagi sebagian siswa bisa naik mobil jeep menyusuri jalan di pegunungan Merapi dengan pemandangan alam yang dahsyat tersaji di depan mata.

Jika ada awal, maka akan ada akhir. Study Tour yang asyik dan menyenangkan dengan segala kisahnya akhirnya berakhir. Ada begitu banyak pengetahuan yang didapat. Ada ribuan kesan menyenangkan yang diukir. Semua bercampur menjadi satu, seru. Ya, perjalanan selama dua hari di Yogyakarta begitu dinikmati oleh seluruh siswa dan guru pendamping. Walaupun lelah namun terbayar oleh keseruan selama perjalanan dan juga pengalaman baru yang mereka dapatkan. Belajar sambil berlibur memang menyenangkan.

(A. Heliana)

MENYAMBUT SEMESTER 2

DENGAN SEMINAR DAN KEGIATAN SOSIAL



Suasana Kunjungan SMAIT AL-Madinah ke Panti Bina Grahita Ciung Wanara, 12/1/2018

Setelah libur sekolah kurang lebih dua minggu, akhirnya semester 2 dimulai lagi. Dalam rangka memberi motivasi dan membangun iklim belajar yang kondusif, sekolah menggelar seminar dan kegiatan sosial. Kegiatan ini diadakan pada hari pertama sekolah dan hari Jumat (12/1).

Dampak Pergaulan Bebas

Dalam seminar yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, diungkap fakta bahwa remaja Indonesia 62.7% melakukan hubungan seks di luar nikah, 20% dari 94.270 wanita hamil adalah remaja, 21% remaja pernah melakukan aborsi dan usia terjangkit HIV dimulai dari 15-24 tahun. Fakta-fakta tersebut diungkap bukan untuk menakut-nakuti, tetapi pengingat bagi generasi muda agar lebih waspada dan lebih berhati-hati dalam bergaul. Karena hal itu semua terjadi akibat pergaulan bebas yang tidak mengindahkan aturan dan norma-norma yang berlaku.

Selama materi diberikan para siswa terlihat antusias dan tekun menyimak. Di wajah mereka terpancar kengerian saat pemateri menyajikan tayangan-tayangan manusia yang terinfeksi HIV/AIDS ataupun penyakit akibat pergaulan bebas lainnya. Beberapa dari mereka juga bertanya seputar penularan HIV/AIDS. Pemateripun tanpa diminta juga menyampaikan tentang ciri serta bahaya LGBT yang saat ini menjadi trending topic.

Merencanakan Masa Depan dan Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri

Sementara itu untuk kelas XII diberikan materi Strategi Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini tak lain karena Ujian Akhir Sekolah sudah di depan mata. Bersamaan dengan proses menuju Ujian Nasional, berturut-turut mereka akan disibukkan dengan mendaftarkan diri untuk masuk ke PTN. Materi ini dihadirkan karena sampai kini masih menjadi fokus mereka dan pilihan utama siswa SMA setelah lulus. Bisa jadi salah satu faktornya karena biaya perkuliahan cenderung lebih murah ataupun karena kemudahan lainnya.

Sedangkan Kelas X dan XI, meski masih agak jauh menuju Ujian Akhir tetapi perlu menatap masa depan sejak sekarang, karena nilai yang diperhitungkan ketika akan mendaftar di PTN melalui jalur raport bukan hanya nilai kelas XII tetapi nilai sejak kelas X.

Berkunjung ke Panti Bina Grahita Ciung Wanara

Kegiatan Selamat Datang Semester 2, diakhiri dengan kunjungan ke Panti Bina Grahita Ciung Wanara yang dilaksanakan setelah Jumatan (12/1). Kelas X dan XI yang berkunjung di tempat ini dibukakan matanya tentang kesempurnaan yang mereka miliki. Di sini siswa berinteraksi dengan anak berkebutuhan khusus, bernyanyi dan bermain bersama. Semoga dengan kegiatan ini siswa bisa bersyukur tentang keberadaan dirinya dan memantik semangat untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi.

(Sutjihana.A)

Teman SMA



M. Arkaansyah

Ttl : Jakarta, 28 Desember 2001
Hobi : Sepakbola
Cita-cita : Pengusaha
Motto : Jika Gagal, Coba Lagi



Farisa Nadhira Zahra

Ttl : Bandung, 24 Januari 2001
Hobi : main ice skating
Cita-cita : HI
Motto : do it. with love.



Muhammad Sultan Syawali

Ttl : Bogor, 05 Januari 2001
Hobi : Olahraga
Cita2 : Diterima di Universitas Islam Madinah, dan menjadi ustadz yang ulama
Motto : Kalau orang lain bisa Melakukannya, mengapa kita tidak bisa

STUDY TOUR SMA IT AL MADINAH SERU & PENUH DENGAN ILMU



Audiensi Kunjungan SMAIT AL-Madinah Ke UIN Yogyakarta, 9/1/2018

Apa yang seru di tahun baru? Banyak. Namun jika ditanyakan kepada kakak-kakak kelas 12 SMA IT Al Madinah, salah satu jawabannya pasti: Study Tour! Ya. Bahkan cerita tentang keseruan itu sudah terdengar dari beberapa minggu sebelumnya. Padahal Study Tour tersebut dilaksanakannya pada tanggal 9 Januari 2018. Bahkan keseruan itu sudah dimulai sejak pagi. Karena kakak-kakak kita ini sudah harus sampai di sekolah pukul 05.30 WIB.

Bersama wali kelas dan guru pendamping, keseruan terjadi sampai 4 hari. Bagaimana tidak? Mencari ilmu dengan rekreasi memang mengasyikan. Menyusuri Goa Pindul sambil mengamati secara langsung stalaktit dan stalagmit merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Begitu pula Candi Borubudur. Keindahannya yang tidak memudar serta mempelajari sejarah yang melingkupinya membuat keseruan terasa semakin bermakna. Karena bukan hanya hati senang, tapi juga mendapat ilmu dan pengetahuan.

Universita Islam Negeri Yogyakarta menjadi salah satu destinasi selanjutnya. Mereka memperkenalkan tentang UIN Yogyakarta serta fakultas-fakultasnya. Tidak lupa juga teknis bagaimana cara masuknya. Kakak-kakak kita mendapatkan banyak wawasan baru yang insya Allah berguna bagi mereka.

Selain tempat-tempat yang bisa memberikan wawasan dan pengetahuan, mereka pun mengunjungi beberapa spot untuk memanjakan diri seperti Goa Cemara dan Malioboro. "Walaupun destinasi rekreasinya sederhana, tapi yang terpentingnya itu adalah kebersamaan. Pokoknya capeknya ke bayar, deh. Hehe..." Ucap Mohammad Fauzy siswa XII IPA.

Ya, keseruan memang selalu tak bisa dipisahkan dari kebersamaan. Dan momen Study Tour selalu bisa membingkainya menjadi pengalaman yang tak akan terlupakan. Terlebih lagi sambil seru-seruan mendapat wawasan dan pengetahuan. Bagaimana, sempurna, kan?

(rizky Nabila F)

KULIAH, CITA-CITAKU ATAU AMBISI ORANGTUAKU?



Ilustrasi

Memasuki semester dua peserta didik kelas XII mulai disibukkan dengan pemilihan perguruan tinggi impian mereka. Rasanya tidak bisa dipungkiri bahwa banyak dari kita sebagai orang tua yang telah memupuk harapan sejak anak masih kecil, akan jadi apa mereka setelah lulus pendidikan menengah atas.

Ada yang sangat terobsesi agar anaknya menjadi dokter, ada yang ingin jadi pilot, jadi sarjana hukum dan lain sebagainya. Semua ada alasan dan latar belakang tersendiri. Bisa saja karena sang orang tua dulu tidak sempat atau gagal menjadi seorang yang mereka harapkan, bisa jadi pula karena yakin bahwa dengan profesi tertentu besar harapan bahwa anak mereka akan sukses secara ekonomi dan berbagai alasan lainnya.

Harapan-harapan orang tua ini bisa saja menimbulkan hambatan dan kendala serta perbedaan pendapat dengan anak mereka apalagi jika masing-masing pihak ngotot dengan alasan masing-masing. Orang tua memang punya andil besar dalam hidup kita. Sebab, setiap orang tua tentu menginginkan hal yang terbaik buat anaknya. Akan tetapi, dalam kasus tertentu yang orang tua anggap "terbaik" terkadang bukanlah yang "terbaik" bagi anak.

Sebagai solusi, berikut beberapa indikator yang bisa dijadikan pijakan bagi anak dan orangtua

dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang akan diambil.

Pertama, nilai raport. Orang tua dan anak bisa berkonsultasi dengan guru BK di sekolahnya untuk mengetahui peluang sang anak masuk PTN.

Kedua, nilai TO (Try Out). TO merupakan simulasi mengerjakan soal yang diperuntukkan bagi peserta didik dengan mata pelajaran, jumlah soal dan waktu yang ditentukan sebagai latihan.

Ketiga, minat. Minat erat kaitannya dengan perasaan senang, orang yang berminat kepada sesuatu itu berarti sikapnya senang terhadap sesuatu itu.

Keempat, bakat atau kemampuan. Bakat atau kemampuan merupakan potensi yang melekat dalam diri seseorang. Bakat berkaitan sangat erat dengan minat karena keduanya saling mempengaruhi. Anak yang tidak berbakat pada sesuatu tapi mempunyai minat yang tinggi maka bakat dapat lahir dengan sendirinya. Ada gairah yang bergejolak ditambah dengan optimalisasi potensi diri ketika minat mulai menunjukkan kekuatannya.

Semoga keempat indikator di atas bisa dijadikan pijakan untuk mencapai kesepakatan antara anak dan orang tua dalam memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, kesuksesan studi sang anak dan kebahagiaan orangtua dapat tercapai. (Hani R)

KAMPUNG INGGRIS

BAHASA INGGRIS DAN JUMLAH



Ilustrasi

Pada edisi Desember dijelaskan tentang hubungan Bahasa Inggris dengan waktu. Nah, kali ini saya akan membahas korelasi antara Bahasa Inggris dengan jumlah. Maksudnya apa ya? Tenang. Semua akan indah pada waktunya. Begini, kalau kita mengungkapkan sesuatu dalam Bahasa Indonesia, jumlah tidak menentukan apapun. Contoh; Ibu saya dan kakak saya berprofesi sebagai guru. Atau contoh lainnya, kucing saya makan ikan setiap hari. Kata ibu saya dan kakak saya, yang berfungsi sebagai subyek, menunjukkan ada dua orang atau jamak. Sementara kata kucing menunjukkan hanya ada satu atau tunggal. Jumlah berupa jamak dan tunggal ini sangat menentukan dalam Bahasa Inggris.

Masih bingung ya? Tenang. Semua akan indah pada waktunya. Repetisi nih. Ga papalah. Saya ini editornya. Hehehe. Ngelantur dikit ya. Sekarang kita lihat contohnya dalam Bahasa Inggris. Biar gampang yuk kita lihat terjemahan Bahasa Inggrisnya kalimat dalam Bahasa Indonesia tadi. My mother and my big sister are teachers. Lihat kata are. Kata tersebut untuk jamak. Jika kalimatnya menjadi my mother, tanpa my big sister, maka menjadi my mother is a teacher. Nah, kata is digunakan untuk tunggal. Untuk lebih memahami soal ini, silahkan lihat contoh lainnya. There is a dog here. There are

two dogs there. Sudah paham, kan sampai sini? Bagus. Sekarang lihat pembahasan berikutnya.

Kucing saya makan ikan setiap hari. My cat eats fish every day. Hanya ada satu kucing sehingga kata kerja eat ditambahkan s. Lalu bagaimana jika ada dua atau lebih kucing? Kalimatnya menjadi, my cats eat fish every day. Perhatikan kata kucing dan makan. Ketika jumlahnya bertambah, kata eat kehilangan s. Jadi, ketika subyeknya berbentuk tunggal, kata kerjanya ditambahkan s. Sebaliknya, ketika subyek berbentuk jamak, kata kerja tidak ditambahkan s. Bagaimana, sudah jauh lebih memahaminya kan? Alhamdulillah.

Waduh, kok, ribet banget ya? Ya, namanya juga bahasa asing. Mereka pun kalau mempelajari Bahasa Indonesia pasti akan merasakan keribetan yang sama. Tapi ngga usah khawatir, semua akan indah pada waktunya. Haduuh, kalimat itu lagi. Ya iyalah. Asal... Asal apa nih? Asal konsisten mempelajarinya. Tidak mudah menyerah. Saya kasih tahu lagi ya kunci mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Inggris ini. Pertama, per kaya kosakata. Kedua, pahami maknanya. Ketiga, ketahui cara mengucapkannya. Terakhir berani berlatih. Tanpa henti. Tanpa lelah. Selamat berjuang!

(E. Wijaya)

SEPENGGAL PENGALAMAN DI TANAH HARAM

SEKOLAH SP
TAK PERNAH LELAH MEMBERI

Direktur Imtaq SIT Al-Madinah di Depan Masjid Nabawi



Asrama Aysha SMP IT Al-Madinah Subsidi Penuh

Kesan pertama begitu menggoda. Ya, menggoda untuk kembali, kembali dan kembali. Karena memang, perjalanan kali ini bukan perjalanan biasa. Memberikan begitu banyak kesan mendalam. Mungkin salah satu faktornya karena keinginan dan harapan yang begitu besar, namun di saat yang sama, tak terbayangkan mendapatkan kesempatan untuk menginjakkan kaki di tempat yang penuh berkah ini. Perjalanan yang begitu melelahkan selama beberapa jam di pesawat, antara Jakarta – Jeddah, serta antrian panjang di imigrasi, menjadi terasa tak berarti.

Bus kemudian beranjak meninggalkan bandara lalu bertemu muthawif yang menyapa dengan ramah dan bahasa yang santun. Pria asal Padang ini memperkenalkan diri dan bercerita tentang kota Makkah. Setibanya di hotel, yaitu Taj Al Khali Hotel, ternyata memerlukan proses cukup lama, sehingga muthawif memutuskan untuk melaksanakan prosesi umroh terlebih dahulu. Masyaa Allah, hati terasa bergetar saat melihat dengan mata kami sendiri, bangunan yang didirikan oleh Adam As, dan kemudian dibangun kembali oleh Ibrahim dan Ismail As. Ya, tepat di hadapan kami, bangunan yang ketika sholat, seluruh dunia menghadapkan wajah dan tubuh kepadanya.

Lidah tak sanggup berucap, hanya hati yang merasa. Getar itu semakin lama semakin membuncih. Airmata pun tumpah. Kami bersama-sama melantunkan doa-doa umroh. Tujuh putaran mengelilingi Ka'bah. putaran demi putaran kami lalui dengan tidak lupa melantunkan do'a – do'a Thawaf. Semakin lama semakin haru. Hati semakin syahdu. Robb, benar kata mereka yang pernah engkau jamu di sini, rindu itu mengubah cinta menjadi syair-syair doa. Rindu dan cinta kepadamu, Robb semesta alam.

Selanjutnya napak tilas sayyidatina Hajar yang berlari dari Shafa ke Marwah saat Ismail kehausan karena telah habis makanan dan minuman di tanah tandus. Kami berjalan, dan untuk laki-laki, sesekali berlari kecil di antara lampu hijau. Suara riuh bersahutan, doa-doa Sa'i dilantunkan. Membahana memenuhi ruangan. Lalu kami menutup prosesi ibadah umroh dengan Tahallul (memotong rambut).

Yaa Allah, terima kasih Engkau telah izinkan kami menikmati jamuan ibadah di rumah-Mu ini. Terimalah ibadah umroh kami dan ampunilah segala kesalahan kami serta masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang Engkau ridhoi. Madina al Munawwaroh,

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا الْعُودَةَ نَحْمُ الْعُودَةَ كَرَاتٍ بَعْدَ كَرَاتٍ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَرْبُّ الْعَالَمِينَ

Yaa Allah berikalalah rezeki kepada kami untuk kembali lagi kesini, kemudian kembali lagi berulang kali Yaa Aziiz yaa ghoffar yaa robbal 'Alamiin. (Suprayetno jamaah umroh 31 Desember 2017- Januari 2018)

Rona bahagia terpancar di wajah para siswa SP saat kami menyambangi mereka. Ya, kebahagiaan terukir jelas pada senyuman mereka yang merekah. Ya, senyuman adalah simbol suasana hati. Apa yang ada di hati, akan diukir oleh wajah, salah satunya dengan senyuman. Lalu ada apakah gerangan?

Penulis mencoba untuk meraba-raba. Beberapa saat mengamati sekeliling sekolah SP. Lantai dua tampak sebentar lagi akan selesai. Keramik putih terhampar. Dinding kokoh membuatnya terlihat gagah. Turun dan berjalan ke arah selatan, masjid sudah selesai seratus persen dan berdiri dengan indahnya. Padu padan antara bentuk fisik arsitektur dan warna cat tampak serasi sekali. Di dalamnya pun sudah dilengkapi dengan microphone yang memadai. Dan yang luar biasa adalah ini, asrama siswa!

Ada enam unit dengan luas yang memadai. Cukup untuk empat siswa per unit. Artinya, jika semuanya terisi, maka bisa menampung sekitar 24 siswa. Sarana penerangan berupa listrik sudah terpasang. Air untuk mandi, memasak dan mencuci mengalir deras. Bahkan ada dapur untuk memasak kebutuhan makan sehari-hari. Sudah ada sebelas siswa SP yang sudah menghuninya. Dan mereka semua merasa nyaman dan tentu saja aman di sana. Hampir tak ada keluhan. Luar biasa, kan?

Pertanda apakah ini? Seperti yang sama-sama kita ketahui, sekolah SP dibangun oleh YPI Ar-Rohman yang diketuai oleh Bapak R. Agus Sriyanto, M.Pd. Sesuai misi awalnya yaitu membantu kaum dhuafa, maka YPI Ar-Rohman berkomitmen penuh untuk memberikan yang terbaik bagi para siswa SP. Perbaikan sarana dan prasarana di sekolah SP semakin sempurna. Dan asrama siswa adalah bukti otentiknya. Tak perlu banyak bicara, tak harus gembar-gembor di media, pembangunan terus dilaksanakan agar para siswa merasa semakin nyaman. Beragama fasilitas disediakan, demi tercapainya misi mulia tersebut.

Tentu saja semua ini pun berkat partisipasi orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di Program Reguler. Biaya sekolah siswa SP berasal dari sekolah reguler ini yang setiap bulan disisihkan. Jadi, orang tua dan siswa reguler patut berbangga hati karena mereka pun secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam misi sosial ini. Ya, karena dengan partisipasi mereka, YPI Ar-Rohman tak pernah lelah memberi.



CITA-CITA DAN SURGA

Ilustrasi

Belum lama ini, salah satu alumni SMP IT Al Madinah, yang lulus tiga tahun yang lalu curhat. Dia sedang bingung. Mengapa bingung? Karena dia tidak tahu harus mengambil jurusan apa ketika kuliah. Tidak ada satupun jurusan yang membuatnya berminat. Di lain pihak, ayahnya menginginkan dia untuk masuk fakultas kedokteran. Lalu saya tanya apa alasannya sang ayah memintanya mengambil jurusan itu. Jawabannya adalah karena nanti akan memiliki banyak uang alias kaya raya.

Jika kita perhatikan situasi di atas, ada hal yang harus diluruskan, yaitu tentang latar belakang memilih profesi atau pekerjaan. Ingin kaya tidak salah. Sah-sah saja. Bahkan umat islam memang harus kaya raya, agar mampu membantu orang lain dengan berinfak, berzakat atau bersedekah. Namun lebih bijak jika menempatkan kekayaan atau uang hanya sebagai bonus. Bonus apa? Bonus ketakwaan. Lalu caranya bagaimana? Jawabannya adalah luruskan niat. Tidak percaya? Mari kita perhatikan hadits Umar Bin Al Khattab yang mempunyai terjemah berikut ini.

Dari Umar radhiyallahu 'anhu,, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah." (HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits)

Apa yang saya katakan kepada alumni ini? Ambillah cita-cita dan niatkan untuk mencari keridhaan Allah SWT. Ingin menyenangkan Allah dan membanggakan Rasulullah. Menjadi dokter karena ingin membantu sesama. Ingin menjadi polisi karena ingin mengayomi dan melindungi sesama. Menjadi guru karena ingin membantu mendidik dan mengajar anak-anak. Ikhlas karena Allah. Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Libatkan Allah. Begitu kata Ustadz Yusuf Mansyur. Uang insya Allah mengikuti. Rizki tidak akan pergi kemana. Jadi, kejarlah cita-citamu dan raihlah surga. Wallahu a'lam. (E. Wijaya)



Penyerahan Piala Bergilir kepada Ketua BMPS Kab. Bogor



Tim Paskibra SDIT Al-Madinah Saat Lomba LKBB BMPS Se-Kab Bogor



Tim Putri SMAIT AL-Madinah



Tim Putra SMAIT AL-Madinah



Ucapan Selamat Ketum YPI Ar-Rohman Kepada Kepsek SDIT Al-Madinah



Tim Khataman SIT Al-madinah



Tim Paskibra SDIT AL-Madinah Bersama Ketum YPI Ar-Rohman



Sunatan Masal di SMA IT Al-Madinah

Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah
Mencetak Generasi Cerdas yang Islami dan Qur'ani

**MENERIMA PENDAFTARAN
SISWA BARU
TP. 2018/2019
TK - SD - SMP - SMA**

